

**PERANAN UNIT USAHA SIMPAN PINJAM GRAMEEN BAHARI  
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ANGGOTA KOPERASI MITRA BAHARI  
(Penelitian Kualitatif di Koperasi Mitra Bahari)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



**Oleh :**

**ANINDA AGESTIN**  
**NPM. 0642010010**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
SURABAYA  
2010**

**PERANAN UNIT USAHA SIMPAN PINJAM GRAMEEN BAHARI  
DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ANGGOTA KOPERASI MITRA BAHARI  
(Penelitian Kualitatif di Koperasi Mitra Bahari)**

**Disusun Oleh :**

**ANINDA AGESTIN  
NPM. 0642010010**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 10 Juni 2010**

Menyetujui,

**Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :**

**1. Ketua**

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

Drs. Sadjudi, S.E., M.Si  
NIP. 195202071973101001

**Pembimbing Pendamping**

**2. Sekretaris**

R.Y. Rusdianto, S.sos., M.Si  
NPT. 3 7206 95 00461

Dra. Lia Nirawati, M.Si  
NIP. 196009241993032001

**3. Anggota**

R.Y. Rusdianto, S.sos., M.Si  
NPT. 3 7206 95 00461

Mengetahui,

**DEKAN**

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 195507181983022001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari (penelitian kualitatif di koperasi Mitra Bahari)”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Bapak R.Y. Rusdianto, S.sos., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping, terima kasih atas bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Sadjudi, S.E., M.Si. selaku ketua progdi jurusan Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Nurhadi, M.Si. selaku sekretaris progdi jurusan Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, terima kasih banyak atas ilmu yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Ir. H. Djoko Soerjanto, selaku ketua pengurus koperasi Mitra Bahari Surabaya.
6. Bapak Drs. Koes Ashari, selaku sekretaris pengurus koperasi Mitra bahari Surabaya.
7. Ibu Dwi Soelistyowati, S.E., selaku manager unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari yang telah membantu selama penelitian skripsi di koperasi Mitra Bahari.
8. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang selalu memotivasi penulis agar cepat lulus.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu oleh penulis, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan saran dan kritiknya atas penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surabaya,      Juni 2010

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.2 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Koperasi .....	8
2.1.1.1 Pengertian Koperasi .....	8
2.1.1.2 Landasan Koperasi.....	9
2.1.1.3 Azas Koperasi .....	10
2.1.1.4 Prinsip Koperasi.....	11
2.1.1.5 Tujuan dan Fungsi Koperasi .....	12
2.1.1.6 Peran dan Tugas Koperasi.....	13
2.1.1.7 Jenis Koperasi .....	14
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	16

2.1.2.1	Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	16
2.1.2.2	Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia .....	17
2.1.3	Organisasi .....	19
2.1.3.1	Pengertian Organisasi .....	19
2.1.3.2	Unsur-unsur Pokok dalam Organisasi .....	20
2.1.3.3	Azas-azas Organisasi .....	21
2.1.3.4	Bentuk-bentuk Organisasi .....	21
2.1.3.5	Lingkungan Organisasi .....	24
2.1.4	Kredit .....	28
2.1.4.1	Manajemen Kredit .....	28
2.1.4.2	Pengertian Kredit .....	30
2.1.4.3	Fungsi Kredit .....	31
2.1.4.4	Unsur-unsur Kredit .....	33
2.1.4.5	Jenis-jenis Kredit .....	33
2.1.4.6	Perencanaan Kredit .....	38
2.1.4.7	Prinsip-prinsip Pemberian Kredit .....	38
2.1.5	Grameen Bank .....	40
2.1.5.1	Pengertian Grameen Bank .....	40
2.1.5.2	Keanggotaan dan Prinsip Grameen Bank .....	42
2.1.5.3	Konsep Perkreditan Grameen Bank .....	43
2.2	Kerangka Berpikir .....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
-----	---------------------------------------	----

3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	49
3.1.2 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Batasan Masalah Penelitian.....	51
3.3 Lokasi Penelitian.....	52
3.4 Unit Analisis Penelitian .....	52
3.5 Subyek dan Informan Penelitian .....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	56
3.8 Pengujian Keabsahan Data.....	57

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian dan Penyajian Data.....	59
4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	59
4.1.1.1 Sejarah Singkat Koperasi “Mitra Bahari” Surabaya .....	59
4.1.1.2 Lokasi Badan Usaha Koperasi .....	62
4.1.1.3 Visi, Misi dan Sasaran Koperasi .....	62
4.1.1.3.1 Visi Koperasi.....	62
4.1.1.3.2 Misi Koperasi.....	63
4.1.1.3.3 Sasaran Koperasi.....	64
4.1.1.4 Struktur Organisasi Koperasi .....	64
4.1.1.5 Maksud dan Tujuan Koperasi .....	70
4.1.1.6 Sumber Tambahan Modal .....	71
4.2 Hasil Penelitian .....	72
4.2.1 Berdirinya Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari.....	72

4.2.2 Keanggotaan Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari.....	74
4.2.3 Sistem Pinjaman Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari .....	75
4.2.4 Manfaat Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari .....	81
4.3 Pembahasan.....	83

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	87
5.1.1 Berdirinya Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari.....	87
5.1.2 Keanggotaan Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari.....	87
5.1.3 Sistem Pinjaman Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari .....	88
4.2.4 Manfaat Unit Usaha Simpan Pinjam Grameen Bahari .....	88
5.2 Saran.....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkungan ( <i>Environmental</i> ) .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Mitra Bahari .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara .....	90
Lampiran 1 :Hasil wawancara dengan karyawan/manager unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	95
Lampiran 2 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	99
Lampiran 3 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	103
Lampiran 4 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	106
Lampiran 5 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	109
Lampiran 6 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	112
Lampiran 7 :Hasil wawancara dengan masyarakat pesisir Kenjeran yang menjadi anggota unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari di Koperasi Mitra Bahari .....	115

## **Abstraksi**

**Aninda Agestin. PERANAN UNIT USAHA SIMPAN PINJAM GRAMEEN BAHARI DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI MITRA BAHARI (Penelitian Kualitatif di Koperasi Mitra Bahari)**

Di Indonesia, dampak krisis mulai banyak dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terbukti dengan kondisi perekonomian yang menjadi tidak stabil. Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang bersifat umum. Pembangunan yang dilaksanakan salah satunya adalah bidang perekonomian, karena hal-hal di bidang ekonomi selalu menghadapi hambatan. Salah satu wahana atau sarana yang dapat digunakan sebagai penangkal kerawanan di bidang perekonomian adalah koperasi yang tersebut dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskripsikan peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan sumber data utama adalah *indepth interview* yang menghasilkan data berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Dari hasil penelitian unit usaha simpan pinjam Grameen bahari di koperasi Mitra Bahari bertujuan untuk membantu masyarakat pesisir yang ingin meningkatkan usaha dengan memberikan pinjaman tanpa jaminan dengan bunga 25% per tahun. Sedangkan untuk pinjaman awal sebesar Rp 500.000 – Rp 750.000 jangka waktu setahun. Dalam membayar angsuran pada program Grameen Bahari ini juga menggunakan sistem tanggung renteng untuk membantu anggotanya yang sedang mengalami kesusahan membayar angsuran. Dan sekarang telah berjalan hampir satu tahun telah dapat merekrut anggota sebanyak 60 orang. Dengan adanya program baru unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari bisa meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, dampak krisis mulai banyak dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terbukti dengan kondisi perekonomian yang menjadi tidak stabil. Sebenarnya, krisis yang terjadi di Indonesia pada tahun ini bukanlah kali pertama yang di rasakan, pada tahun 1997 krisis yang sangat hebat pun melanda Indonesia dibuktikan dengan penurunan nilai mata uang rupiah menjadi sangat tidak signifikan, yang berakhir pada kenaikan harga-harga barang sehingga biaya hidup menjadi semakin mahal. Dampak dari adanya krisis yang dirasakan oleh masyarakat adalah tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang bersifat umum. Fenomena ini terdapat pada berbagai masyarakat, baik yang mayoritas penduduknya beragama Islam, maupun non-Islam kemiskinan bukanlah sesuatu yang terwujud sendiri, terlepas dari aspek-aspek lainnya, tetapi terwujud sebagai hasil interaksi antara berbagai aspek yang ada dalam kehidupan manusia. Aspek-aspek yang utama adalah sosial dan ekonomi. Keadaan miskin tidak dikehendaki oleh manusia sebab dalam kondisi seperti itu mereka dalam keadaan serba kekurangan, tidak mampu mewujudkan berbagai kebutuhan utamanya di dalam kehidupannya, terutama dari segi material.

Kemiskinan tersebut tentu saja tidak luput dari perhatian para pelaku usaha serta stakeholder Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia. Sebagai lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap kondisi ekonomi bangsa yang terutama berkaitan dengan keberadaan (Usaha Mikro Kecil) UMK. Karena itu, kehadiran LKM seperti BMT, BPR, Koperasi dan lainnya dalam menyalurkan kredit jangka pendek (sekitar satu tahun) untuk masyarakat kecil ini, diharapkan mampu meningkatkan dan memperkuat ekonomi masyarakat miskin, khususnya pemodal usaha.

Pembangunan yang dilaksanakan salah satunya adalah bidang perekonomian, karena hal-hal di bidang ekonomi selalu menghadapi hambatan. Permasalahan yang sedang dihadapi adalah adanya jumlah penduduk yang lebih tinggi, keterbatasan lapangan pekerjaan, tingginya tingkat pengangguran serta rendahnya tingkat pendapatan masyarakat rendah dan status sosial ekonomi. Hal ini merupakan tantangan yang akan memperlemah pembangunan, oleh karena itu dituntut adanya keterlibatan dan keikutsertaan semua lapisan masyarakat dalam menyumbangkan tenaga, pikiran, ilmu pengetahuan, ketrampilan, keahlian dan kemampuan dalam mensukseskannya masyarakat miskin.

Salah satu wahana atau sarana yang dapat digunakan sebagai penangkal kerawanan di bidang perekonomian adalah koperasi yang tersebut dalam Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi adalah badan usaha yang berbadan hukum yang berdasar atas azas kekeluargaan sebagai gerakan ekonomi rakyat

yang menjalankan aktifitas dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Tujuan Nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi keadilan sosial dan kemakmuran yang merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sesuai dengan tujuan Nasional tersebut di atas yaitu ingin memajukan kesejahteraan umum, maka koperasi sebagai salah satu lembaga yang mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka menggalang terlaksananya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sejak awal perkembangan koperasi di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan pemerintah. Sebagaimana di banyak negara berkembang, kontak antara pemerintah dengan koperasi di Indonesia terjadi sejak koperasi diperkenalkan kepada masyarakat.

Kredit merupakan penyaluran dana kepada masyarakat dengan jaminan yang berdasarkan kesepakatan perjanjian antara pihak-pihak yang meminjam dengan peminjam untuk lunas hutangnya dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk membantu masyarakat meningkatkan usahanya dalam mencapai

pemenuhan kebutuhan usahanya maupun kebutuhan sehari-hari untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Grameen bank adalah sebuah bank di Bangladesh yang melaksanakan pemberian kredit kepada golongan kaum perempuan dalam masyarakat pesisir yang tidak mempunyai jaminan kebendaan atau jaminan orang. Secara harfiah Grameen Bank berarti Bank Desa tetapi sebenarnya bank itu bukan bank pedesaan atau rural bank, melainkan merupakan bank untuk orang-orang yang tinggal di daerah pesisir.

Grameen bank adalah suatu konsep kredit yang dirancang untuk mendorong kegiatan ekonomi masyarakat di pesisir karena konsep ini adalah suatu pemahaman bahwa masyarakat mampu merencanakan dan menyelenggarakan proyek investasi yang produktif dengan bertumpu pada kondisi dan kemampuan sendiri. Grameen bank bersifat sebagai stimulator dalam mengungkapkan dan mengembangkan kreativitas dan semangat berusaha masyarakat pesisir.

Koperasi Perikanan Mitra Bahari Surabaya adalah koperasi yang berada dibawah naungan Departemen Kelautan dan Perikanan berupaya untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota masyarakat pesisir untuk kaum wanita pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Lain

daripada itu juga ikut berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai upaya-upaya tersebut telah dilakukan antara lain dengan memberikan bantuan permodalan untuk pengembangan usaha serta menyediakan kebutuhan bahan pokok, peralatan perikanan dan bahan kebutuhan lain untuk kegiatan usaha masyarakat. Koperasi Mitra Bahari Surabaya selama tahun 2009 telah dapat memberikan hasil yang lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2009 Koperasi Mitra Bahari Surabaya membuka Unit Usaha Simpan Pinjam baru sebagai pelaksana daripada Program Departemen Kelautan dan Perikanan yang diberi nama Grameen Bahari program yang mengacu pada system Grameen Bank. Mulai operasional pada bulan Juni 2009 dengan modal awal yang dibiayai oleh Koperasi Mitra Bahari sendiri sebesar Rp 30.000.000,- USP Grameen Bahari ini khusus hanya melayani kaum wanita dengan pinjaman tingkat awal Rp 500.000 – Rp 750.000,- tanpa jaminan sedangkan untuk pinjaman yang ke 2 anggota harus melunasi angsuran pinjaman yang pertama dengan pinjaman yang ke 2 sebesar Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000,-. Sampai dengan bulan Desember 2009 jumlah anggotanya sudah mencapai 60 orang dengan jumlah awal anggota sebanyak 15 orang sedangkan dana yang sudah tersalurkan sebesar Rp 37.500.000,- selama satu tahun. Untuk pengembangannya lebih lanjut masih diperlukan adanya tambahan permodalan



dan telah mendapatkan pinjaman dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya sebesar Rp 40.000.000,-

USP Grameen Bahari merupakan sistem simpan pinjam dengan pola Grameen Bank yang menjadi sasaran utamanya adalah kaum wanita yang diberikan kemudahan untuk mendapatkan pinjaman guna membuka usaha kecil menengah. Dalam operasionalnya dibentuk kelompok-kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 5 orang yang menggunakan konsep disiplin kredit. Tingkat awal modal besar pinjaman Rp 500.000 – Rp 750.000,- tanpa menggunakan jaminan dengan sistem **tanggung renteng** yaitu apabila ada salah satu anggota dalam kelompok tersebut tidak dapat membayar angsuran maka ke-4 orang lainnya yang menanggung. Dengan sistem tersebut agar anggota saling membantu untuk kelancaran kelompoknya. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dengan suku bunga pinjaman 25%.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari (penelitian kualitatif di koperasi Mitra Bahari)”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya , maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari ?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengkaji dan mendiskripsikan peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari dalam membantu meningkatkan pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Universitas

Dapat menambah perbendaharaan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran: Jawa Timur.

2. Bagi Pengelola

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran bagi lembaga atau instansi yang menjadi obyek penelitian dalam hal meningkatkan peranan unit usaha simpan pinjam Grameen Bahari untuk membantu pendapatan anggota koperasi Mitra Bahari.

3. Bagi Peneliti

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik sejenis.